

ABSTRAK

Muhammad Exsell naufal Rabbani (00000020803)

“PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PENYUTRADARAAN DALAM FILM FIKSI PENDEK “LUCKIEST MAN ON EARTH”

(LXXIII + 11 halaman; 41 gambar; 5 tabel)

Film merupakan bentuk seni yang menceritakan sebuah cerita melalui sebuah visual. Film juga dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu tugas akhir ini merupakan penulis sebagai Sutradara film fiksi pendek “*Luckiest man on earth* “

Film *Luckiest man on earth* merupakan sebuah film yang berisikan penggambaran orang indonesia jika dapat meminang seorang “*Bule* “ atau warga kulit putih. Masyarakat indonesia percaya bahwa dengan menikahi orang yang berwarna kulit putih dapat membantu mereka meningkatkan kasta mereka di mata sosial. Pemikiran seperti ini di timbul akibat penjajahan yang terjadi di indonesia selama ratusan tahun yang menyebabkan munculnya *inferiority complex* di masyarakat. Walaupun sudah merdeka lamanya perasaan *inferiority complex* terus tertanam di sosial masyarakat. Film ini merupakan film yang bertemakan drama dimana untuk mengkritik pemikiran tersebut.

Film *Luckiest Man On Earth* bercerita tentang seorang tukang ojek yang berusaha meminang seorang bule yang sedang berlibur di kampungnya dan memamerkannya ke teman-temannya. Riset yang dilakukan untuk merancang film dimulai dari referensi film sebagai data visual dan referensi. Perancangan film *Luckiest Man On Earth* terdiri dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan adanya film pendek *Luckiest*

Man On Earth diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *inferiority complex* di masyarakat.

Kata Kunci : *Inferiority Complex*, Warna Kulit .

